



GKJ Manahan

SUPLEMEN BUKU “(BUKU BIRU)”

TANGGUNG JAWAB MAJELIS

DALAM PEMELIHARAAN IMAN

**GEREJA KRISTEN JAWA (GKJ) MANAHAN
2006**

tentang

No.7a. PELAYANAN KEMATIAN DI MASA PANDEMI



**GEREJA KRISTEN JAWA (GKJ) MANAHAN SURAKARTA
TAHUN 2021**

7a. PELAYANAN KEMATIAN PADA MASA PANDEMI

Berdasarkan keputusan Sidang Pleno Majelis Gereja Kristen Jawa Manahan tanggal 22 Juli 2021, yang tertuang dalam Akta Sidang Pleno Majelis Gereja Kristen Jawa Manahan, bahwa selama masa Pandemi, terkait Pelayanan Ibadah Pemakaman dan Persekutuan Doa Penghiburan (Bidston), diputuskan sebagai berikut :

- Pertama : Pelayanan Ibadah Pemakaman dilayani di tempat, Petugas yang melayani diperkenankan dari unsur Penatua, Pendeta maupun Diaken.
- Kedua : Pelayanan Persekutuan Doa Penghiburan (Bidston) dilayani secara Daring (“OnLine”)

Majelis yang menerima laporan dan atau mengetahui ada peristiwa kedukaan, untuk menerima dengan kondisi/sikap yang tenang dan tidak panik, selanjutnya melaksanakan langkah langkah sebagai berikut :

1. PELAYANAN IBADAH PEMAKAMAN

- 1) Majelis Blok/Pepanthen, menyiapkan hal umum yang dibutuhkan :
 - i. Koordinasi dengan Kantor untuk laporan, pembuatan “lelayu”, penyerahan dana pralenan (bila ikut pralenan)
 - ii. Koordinasi dengan Komisi Wekasan untuk bunga tabur, dan lainnya
 - iii. Koordinasi dengan Pendeta yang melayani
 - iv. Koordinasi dengan Keluarga, yang ikut ke Makam dibatasi maksimal 6 (enam) Orang, dengan catatan yang boleh ikut hadir yang kondisinya sehat (lihat point vii dibawah)
 - v. Memastikan ketersediaan dan pemakaian Sarana Prokes untuk Pendeta atau yang melayani di Makam memakai APD yang memadai.
 - vi. Mengatur tempat berdirinya; petugas Gereja dan keluarga; diatur supaya tidak bergerombol/kerumun dan tidak saling berpapasan
 - vii. Memastikan anggota keluarga yang terkonfirmasi positif atau ada gejala demam, batuk, pilek, dan sebagainya dimohon tidak mengikuti ibadah pemakaman
 - viii. Majelis Blok/Pepanthen wajib mendampingi proses pemakaman,
 - ix. Sekiranya Keluarga yg berduka membutuhkan pelayanan secara online maka Majelis blok perlu berkoordinasi dengan keluarga maupun kantor gereja
 - x. Hal lain yang dianggap perlu
- 2) Pendeta :
 - a. Menyiapkan Liturgi dan melaksanakan Upacara
 - b. Koordinasi dengan Keluarga, Kantor, Majelis Blok/Pepanthen dan Komisi Wekasan
 - c. Kepastian penggunaan APD yang memadai.

3) Tata Ibadah di Makam :

Tata Ibadah yang baku seperti yang sudah ditetapkan pada “buku biru” tanggung jawab majelis dalam pemeliharaan iman.

Pada masa pandemi, Tata Ibadah bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi (**bisa/boleh disederhanakan**).

Setelah peti dimasukkan ke liang kubur (*pada masa pandemi, sampai selesai di urug sampai membentuk gunung, petugas dari rumah sakit dan petugas makam sudah meninggalkan tempat, bila perlu ditunggu kurang lebih 15 menit*), pemimpin Ibadah bisa memulai dengan urutan sbb :

➤ Pujian (*bila situasi tidak memungkinkan, misal malam hari, bisa dilewati/tanpa pujian*)

➤ Bacaan Alkitab

Setelah manusia jatuh dalam dosa, Tuhan memberi hukuman mati kepada manusia seperti yang tertulis dalam Kejadian 3 : 19 b :

”dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu”.

Pemimpin kemudian mengambil tanah dan menaburkan ke pusara..

Saudara saudara, karena dosa, manusia mati, namun karena kasih Allah, meskipun manusia mati, akan kembali beroleh hidup kekal kalau mau bertobat dan percaya kepada Juru Selamat yaitu Yesus Kristus seperti FirmanNya demikian : “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya” (Yohanes 11 : 25, 26).

Demikian juga saudara <..sebutkan namanya..> yang telah meninggal, karena percaya kepada Tuhan Yesus, Ia menerima hidup kekal. Selamat Jalan Saudara <..sebutkan namanya..> untuk menghadap Allah Bapa di surga. Amin

➤ Pengakuan Iman Rasuli

➤ Doa Penutup

➤ Kubur ditutup (*pada masa pandemic, sudah ditutup di awal*)

2. PELAYANAN PERSEKUTUAN DOA PENGHIBURAN (BIDSTON)

1) Masa Isoman Dilayani secara Daring (“OnLine”)

2) Bila sudah tidak isoman, tergantung aturan di lingkungan masyarakat dan aturan yang berlaku dari Pemerintah

Majelis Blok/Pepanthen :

- i. Koordinasi dengan tuan rumah, untuk sarana dan prasarananya,
- ii. Koordinasi dengan Kantor Gereja untuk penyediaan Link dan lainnya,
- iii. Koordinasi dengan Pendeta untuk Liturgi dan lainnya,
- iv. Menyelenggarakan Bidston.

Ditetapkan di Surakarta, tanggal 22 Juli 2021

Majelis Gereja Kristen Jawa Manahan (GKJ) Surakarta

(Pnt. Trisetya Wahyu Nugroho)

K e t u a

(Dkn. Tri Sosiawan TR)

Sekretaris I